

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sistem peringatan dini bencana yang sudah dimiliki oleh Provinsi Sumatera Barat adalah banjir, tsunami, tanah longsor, dan letusan gunung api.

Masih banyak kendala dalam pelaksanaan sistem peringatan dini untuk bencana banjir, tanah longsor, dan tsunami seperti dana yang minim untuk pengadaan dan perawatan, jumlah alat yang masih kurang dari kebutuhan, kesadaran oknum masyarakat yang masih kurang dengan melakukan pencurian pada komponen alat sistem peringatan dini, alat yang sering rusak karena minimnya perawatan, dan status alat yang tidak jelas karena masih belum diserahkan terimakan dengan pihak yang memberikan bantuan sehingga pihak penerima tidak bisa menganggarkan dana untuk perawatan alat tersebut sehingga membuat alat tersebut rusak karena tidak adanya perawatan. Namun untuk sistem peringatan dini gunung api tidak memiliki kendala sama sekali dalam pelaksanaannya.

Bencana yang belum memiliki sistem peringatan dini adalah bencana gempa bumi. Untuk bencana gempa itu sendiri belum memiliki sistem peringatan dini sampai sekarang dan baru akan dilakukan uji coba pada tahun 2020 mendatang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan proses data yang dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pihak terkait seperti pemerintah dan masyarakat. Adapun saran sebagai berikut:

1. Pihak pemerintah perlu melakukan peninjauan kembali terhadap daerah rawan yang membutuhkan sistem peringatan dini dan pemerintah perlu melakukan pengkajian anggaran akan kebutuhan sistem peringatan dini serta pemerintah perlu membahas sistem pemberian bantuan yang lebih terstruktur agar permasalahan yang terjadi dapat dicarikan solusi oleh pemerintah.
2. Masyarakat harusnya paham akan kegunaan sistem peringatan dini yang bermanfaat untuk keselamatan bersama. Bagi masyarakat yang sudah mengetahui kegunaan alat sistem peringatan dini diharapkan dapat melaporkan kepada pihak yang berwajib apabila terjadi pencurian alat agar pencurian alat sistem peringatan dini tidak terjadi lagi untuk kedepannya.
3. Sosialisasi kepada masyarakat dilakukan secara rutin dan berkala, agar masyarakat terbiasa dengan adanya sistem peringatan dini untuk setiap sistem peringatan dini untuk setiap bencana yang terjadi.